

SKRIPSI
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK TERKAIT
COVID-19 PADA IBU HAMIL DI KOTA MAKASSAR

*Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi
Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan*



Oleh :

CHINTYA REZKY AMALIYA PUTRI

C051171007

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

KOTA MAKASSAR

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK TERKAIT COVID-19 PADA IBU HAMIL DI KOTA MAKASSAR

Oleh :

CHINTYA REZKY AMALIYA PUTRI

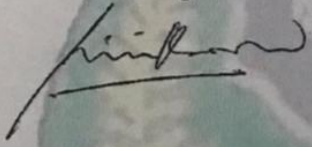
C051171007

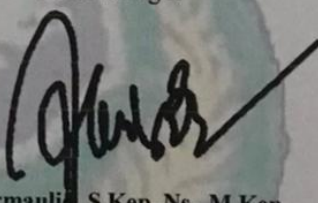
Disetujui Untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Kusrini Kadar, S.Kp., MN., Ph.D
NIP. 197603112005012003


Nurmaulid, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 198312112010122004

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK TERKAIT COVID-19
PADA IBU HAMIL DI KOTA MAKASSAR

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir Pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Juli 2021
Pukul : 08.00 WITA – Selesai
Tempat : Via Zoom

Disusun oleh

CHINTYA REZKY AMALIYA PUTRI

C051171007

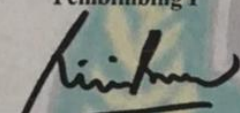
Dan yang bersangkutan dinyatakan :

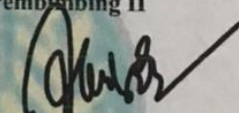
LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

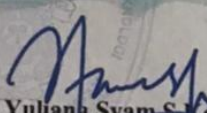
Pembimbing II


Kusri S Kadar, S.Kp., MN., Ph.D
NIP. 197603112005012003


Nurmaulid, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198312112010122004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin


Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 197606182002122002

PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Chintya Rezky Amaliya Putri

NIM : C051171007

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang sebenar-benarnya atau perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan sam sekali

Makassar, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Chintya Rezky Amaliya Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanah wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Terkait COVID-19 pada Ibu Hamil di Kota Makassar”. Tidak lupa pula salam dan shalawat senantiasa tercurahkan untuk baginda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*, keluarga, dan para sahabat beliau. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian agar dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar. Skripsi ini tentunya menuai banyak hambatan dan kesulitan sejak awal hingga akhir penyusunan. Namun, berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan yang ada dapat diatasi. Oleh karena itu dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp, M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Ibu Kusrini Kadar, S.Kp., Ns., MN., Ph.D., selaku pembimbing satu dan Ibu Nurmaulid, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing dua, Ibu Dr. Erfina, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji pertama dan Ibu Mulhaeriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep Mat selaku penguji kedua yang senantiasa telah memberikan masukan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan
4. Kedua orangtua saya tercinta, Ayahanda Chozin dan Ibundan Jastia Zainuddin yang telah mencurahkan rasa cinta dan kasih sayangnya yang tak ternilai selama ini serta selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik untuk anaknya.
5. Kepada kakak saya Chintia Ayu Widyastuti dan Moch. Aldiansyah yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa dukungan moril maupun dukungan materi demi kelancaran segala kebutuhan saya.
6. Kepada anggota UKM PSM Universitas Hasanuddin yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih atas kebersamaan, memberikan keceriaan, dukungan, bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat saya yang senantiasa memberikan masukan, terkhususnya kepada sahabat saya Fatmi Arifin, Sitti Fauziah Mawaddah Warahmah, Awaliya Ramadhani Ahyan dan Fajri Ashari A yang selalu sabar menghadapi saya dan memberikan dukungan, motivasi satu sama lain, serta saran dan masukan.
8. Kepada sahabat-sahabat saya "PANGUYUBAN PROF" (Sulfiani, Atalya Angela, Asmira, Anisa Susianti, Andi Dhiya Aqilah Parasetia, Arfan Irwan, Sahrani Raja,) sebagai orang terdekat saya yang selalu memberikan semangat satu sama lain untuk segera menyelesaikan proposal ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa membalas dan melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu sesamanya.

Penulis menyababwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf dalam penyusunan proposal ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Maka dari itu, peneliti senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, terima kasih dan mohon maaf atas segala salah dan khilaf.

Makassar, 14 Juli 2021

Chintya Rezky Amaliya Putri

ABSTRAK

Chintya Rezky Amaliya Putri. C051171007. **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK TERKAIT COVID-19 PADA IBU HAMIL DI KOTA MAKASSAR**, dibimbing oleh Kusrini Kadar dan Nurmaulid

Latar Belakang : Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia mengalami peningkatan. Disamping itu, wanita hamil merupakan salah satu populasi yang rentan terhadap infeksi. Penyakit COVID-19 pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Perilaku ibu hamil terhadap COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan wanita hamil untuk melakukan pengendalian penularan terhadap virus. Oleh karena itu, masalah ini perlu untuk segera diidentifikasi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan praktik terkait COVID-19 pada ibu hamil di Kota Makassar.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 427 yang terdiri atas wanita hamil di Kota Makassar.

Hasil : Dari 427 responden paling banyak responden memiliki pengetahuan memadai dengan 64,2% (274 responden) dan pengetahuan tidak memadai dengan nilai 35,8% (153 responden). Sikap ibu hamil terkait COVID-19 menunjukkan kategori positif yang diperoleh oleh responden mencapai 65,8% (281 responden). Praktik ibu hamil terkait COVID-19 menunjukkan kategori baik yang diperoleh sebanyak 59,0% (252 responden).

Kesimpulan dan saran : Pengetahuan terkait COVID-19 menunjukkan kategori memadai, hasil sikap terkait COVID-19 menunjukkan kategori positif, dan praktik terkait COVID-19 menunjukkan kategori baik. Namun, pemerintah Indonesia masih perlu mengambil langkah untuk sub populasi rentan ini. Dan diharapkan hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan maupun informasi tentang COVID-19 dalam peningkatan mutu kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktik, COVID-19, Wanita hamil

ABSTRACT

Chintya Rezky Amaliya Putri C051171007. **OVERVIEW OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICES RELATED COVID-19 FOR PREGNANT WOMEN IN MAKASSAR CITY.** Supervised by Kusrini Kadar and Nurmaulid.

Background: Confirmed cases of COVID-19 in Indonesia have increased. In addition, pregnant women are one of the populations that are susceptible to infection. COVID-19 disease in pregnant women can cause various negative impacts. The behavior of pregnant women towards COVID-19 is an effort made by pregnant women to control transmission of the virus. Therefore, this problem needs to be identified immediately.

Research Objectives: To find out the description of knowledge, attitudes and practices related to COVID-19 in pregnant women of Makassar City.

Methods: This research is a quantitative research with a descriptive method. Sampling was done by a consecutive sampling technique with a total sample of 427 consisting of pregnant women in Makassar City.

Result : Of the 427 respondents, the most respondents had adequate knowledge with 64,2% (274 respondents) and inadequate knowledge with a value of 35,8% (153 respondents). The attitude of pregnant women regarding COVID-19 shows that the positive category obtained by respondents reached 65,8% (281 respondents). The practice of pregnant women related to COVID-19 showed a good category which was obtained by 59,0% (252 respondents).

Conclusions and suggestions: Knowledge related to COVID-19 is in the adequate category, the attitude results related to COVID-19 are in the positive category, and practices related to COVID-19 are in the good category. However, the Indonesian government still needs to take steps for this vulnerable subpopulation. And it is hoped that the results of this study will be used as input and information about COVID-19 in improving the health quality of pregnant women.

Keywords: Knowledge, Attitude, Practice, COVID-19, Pregnant women

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Umum Mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Terkait COVID-19	9
B. Tinjauan Umum Mengenai Sikap Ibu Hamil Terkait COVID-19	14
C. Tinjauan Umum Mengenai Praktik Ibu Hamil Terkait COVID-19.....	17
D. Kerangka Teori	21
BAB III	22
KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep.....	22

BAB IV	23
METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	26
E. Alur Penelitian.....	26
F. Variabel Penelitian.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	32
I. Pengolahan dan Analisis Data	34
J. Etika Penelitian.....	36
BAB V.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB VI.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Uji Validitas dan reliabilitas.....	32
Tabel 5.1 Karakteristik wanita hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar (n=427).....	39
Tabel 5.2 Pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar (n=427)	41
Tabel 5.3 Karakteristik Responden terhadap pengetahuan terkait COVID-19 di Kota Makassar (n=427)	42
Tabel 5.4 Karakteristik Responden terhadap sikap terkait COVID-19 di Kota Makassar (n=427)	44
Tabel 5.5 Karakteristik Responden terhadap Praktik terkait COVID-19 di Kota Makassar (n=427).....	45
Tabel 5.6 Pengetahuan, sikap dan praktik terkait COVID—19 pada ibu hamil di Kota Makassar berdasarkan pertanyaan kuesioner (n=427)	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2. Kerangka Teori.....	21
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Bagan 4.1. Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Untuk Responden	71
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden.....	73
Lampiran 3. Lembar Data Demografi.....	74
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 5. Perizinan Instrumen.....	78
Lampiran 6. Terjemahan Instrumen.....	79
Lampiran 7. Mater Tabel.....	81
Lampiran 8. Uji validitas & Reliabilitas.....	159
Lampiran 9. Hasil Analisa Data	162
Lampiran 10. Surat-surat.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau yang dikenal dengan COVID-19 merupakan gangguan saluran pernapasan akut yang disebabkan *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*, terjadi pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019 (Wu et al., 2019). Gejala utamanya meliputi demam, batuk kering dan sesak nafas (Guan et al., 2020). Data dari *World Health Organization* (WHO) dilaporkan 223 negara di seluruh dunia terdampak COVID-19 dengan total terkonfirmasi positif sebanyak 125 juta lebih kasus (World Health Organization, 2021).

Kejadian kasus COVID-19 dilaporkan terus mengalami peningkatan. Di Indonesia, per tanggal 26 Maret 2021 tercatat total terkonfirmasi positif sebanyak 1.4 juta kasus yang tersebar dalam 35 provinsi (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Kasus COVID-19 di Kota Makassar juga mengalami peningkatan, per tanggal 26 Maret 2021 tercatat total terkonfirmasi positif sebanyak 29.014 kasus (Info Penanganan Covid-19 Kota Makassar, 2021). Kelompok rentan yang berisiko terinfeksi COVID-19 menurut *Center for Disease Control And Prevention* (CDC) diantaranya adalah orang-orang dengan penyakit medis tertentu, kelompok usia lanjut, dan

termasuk kelompok ibu hamil (Center for Disease Control And Prevention, 2021).

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan mengalami infeksi virus. Perubahan fisiologi tubuh di kala kehamilan menyebabkan perubahan mekanisme respon imun di dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap infeksi (Rohmah et al., 2020). Data sebelumnya dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pada tanggal 14 September 2020, dilaporkan 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus yang terkonfirmasi di Indonesia. Data yang ditunjukkan merupakan kondisi yang mengkhawatirkan dikarenakan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Wanita hamil dengan COVID-19 mengalami kondisi morbiditas yang berat bahkan kematian. Penelitian yang dilakukan oleh Islam et al., (2020) mengemukakan pada 235 wanita hamil dengan COVID-19, memiliki karakteristik klinis seperti demam (58%), batuk (47,2%) dan sakit tenggorokan (8,9%). Adapun beberapa komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil dengan COVID-19 diantaranya adalah kematian prenatal, kelahiran prematur, dan pertumbuhan janin yang terhambat (Zheng et al., 2020). Kondisi ini dapat terjadi pada ibu selama kehamilan diakibatkan penularan penyakit COVID-19.

Transmisi atau penularan COVID-19 secara vertikal mungkin dapat terjadi dari ibu ke janin. Data yang ditemukan dari 179 kelahiran bayi dengan ibu yang terkonfirmasi positif ditemukan delapan kasus yang dicurigai adanya transmisi vertikal, lima kasus positif hasil RT-PCR SARS-CoV-2 dan tiga kasus IgM reaktif (Rohmah et al., 2020). Namun, menurut *World Health Organization* (WHO) menjelaskan belum menemukan secara jelas apakah wanita hamil dengan COVID-19 dapat menularkan virus ke bayi selama masa kehamilan atau masa menyusui (World Health Organization, 2020). Sementara itu, untuk mencegah penularan akibat COVID-19 diperlukan upaya-upaya pencegahan dini agar wanita hamil dan janin tetap terlindungi dari infeksi virus.

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam pencegahan COVID-19 pada kelompok ibu hamil telah dilakukan. Upaya pencegahan diantaranya adalah wajib menjaga kesehatan dengan konsumsi makanan bergizi seimbang, tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis, aktivitas fisik ringan, jaga kebersihan diri dan lingkungan, sesering mungkin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (6 langkah), gunakan masker dengan benar, jaga jarak (1 meter), melakukan aktivitas di rumah, dan lain-lain (Kemenkes, 2020). Dalam melakukan pengendalian penularan penyakit tidak lepas dari perilaku seseorang yang terbagi menjadi tiga domain yaitu, pengetahuan, sikap dan tindakan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan terhadap COVID-19 memiliki pengaruh besar dalam memelihara kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Adapun teori yang dikemukakan oleh Rogers (2002) mengemukakan bahwa perilaku yang baik akan didasari oleh pengetahuan yang memadai daripada perilaku tanpa didasari oleh pengetahuan. Penelitian dengan hasil serupa telah dilakukan Anikwe et al., (2020) pada 430 wanita hamil di Nigeria, ditemukan 82% responden memiliki pengetahuan yang memadai mengenai COVID-19, dan kebanyakan menunjukkan sikap dan praktik yang baik pula. Namun, hasil sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hoque et al., (2021) pada 346 ibu hamil di Afrika Selatan, ditemukan 43,5% responden masih memiliki pengetahuan rendah dan 30% responden sebagian besar memiliki sikap negatif, hal ini terjadi karena sebagian responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan status pekerjaan rata-rata pengangguran.

Dalam Notoatmodjo (2014) sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Pada penelitian yang akan dilakukan sikap yang dimaksud ialah sikap ibu hamil terhadap COVID-19. Adapun hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III di Kota Bandung didapatkan 31 responden masih memiliki sikap negatif terhadap COVID-19, hal ini dapat terjadi akibat kurangnya dukungan masyarakat sekitar, keluarga, maupun rendahnya kesadaran pada individu tersebut (Dewi et al., 2020).

Selain pengetahuan dan sikap, praktik merupakan salah satu domain untuk menilai perilaku seseorang. Tindakan atau praktik ibu hamil terkait COVID-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan Adegoke et al., (2020) mengungkapkan bahwa sebagian besar responden atau ibu hamil memiliki praktik pencegahan yang baik terhadap COVID-19, mayoritas 351 responden setuju bahwa pemakaian masker saat keluar rumah dapat terlindungi dari penularan virus. Namun, hasil studi penelitian di Afrika menemukan bahwa sebanyak (69,7%) wanita hamil masih menunjukkan praktik yang buruk dalam pencegahan terhadap virus corona (Nwafor et al., 2020).

Penularan penyakit COVID-19 masih sangat tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kelompok rentan terhadap infeksi COVID-19 salah satunya adalah ibu hamil. Telah diterapkan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah penularan COVID-19 di kalangan ibu hamil, sehingga perlu untuk menggali pemahaman ibu hamil terkait COVID-19. Berbagai penelitian tentang pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap COVID-19 telah dilakukan secara global. Penelitian secara kuantitatif telah dilakukan oleh (Kamal et al., 2020) di India. Walaupun telah dilakukan di India, terdapat perbedaan karakteristik *sosial-demografi* masyarakat Indonesia khususnya wilayah Kota Makassar. Selain itu, penelitian yang membahas pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait

COVID-19 belum spesifik diteliti khususnya di Kota Makassar yang termasuk wilayah dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi. Berdasarkan hal ini, penting untuk peneliti mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Kasus terkonfirmasi COVID-19 terus mengalami peningkatan di Indonesia khususnya di wilayah Kota Makassar. Ibu hamil salah satu kelompok berisiko terhadap penyakit COVID-19 dikarenakan selama masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada ibu hamil sehingga mampu meningkatkan kerentanan individu terhadap infeksi. Penyakit COVID-19 menyebabkan dampak yang berbahaya bagi ibu dan janin seperti kematian prenatal, kelahiran prematur, pertumbuhan janin yang terhambat bahkan kematian. Dengan demikian, perlu dilakukan pengendalian infeksi dengan cara menggali pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap COVID-19.

Kurangnya informasi mengenai pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait COVID-19 khususnya di Kota Makassar memberikan dasar bagi peneliti untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan praktik terkait COVID-19 pada ibu hamil di Kota Makassar. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengenai “Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan praktik terkait COVID-19 pada ibu hamil di Kota Makassar?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini diketahuinya gambaran pengetahuan, sikap dan praktik terkait COVID-19 pada ibu hamil di Kota Makassar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Diketahuinya gambaran pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar.
- b. Diketahuinya gambaran sikap ibu hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar.
- c. Diketahuinya gambaran praktik ibu hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber referensi khususnya dalam hal menilai gambaran pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait COVID-19.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi pelayanan kesehatan untuk membentuk kebijakan yang sesuai dalam upaya

pengecegan dan pemberantasan penularan virus COVID-19 di wilayah Kota Makassar, khususnya perlindungan penularan virus pada wanita hamil.

3. Bagi Responden

Menambah wawasan dan meningkatkan kepercayaan ibu terhadap kebijakan pemerintah terkait pencegahan penularan COVID-19 di wilayah Kota Makassar.

4. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan pengalaman bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terkait COVID-19 di Kota Makassar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai data dasar dalam mengembangkan penelitian tentang pengetahuan sikap dan praktik terkait COVID-19 pada ibu hamil di Kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Terkait COVID-19

Coronavirus Disease 2019 atau dikenal dengan COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari namun dapat mencapai 14 hari, transmisi dari virus COVID-19 dapat melalui percikan droplet. Penularannya dapat berasal dari seseorang yang terkonfirmasi COVID-19 dengan gejala seperti bersin, batuk dan demam (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan mengalami infeksi virus. Data sebelumnya dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pada tanggal 14 September 2020, dilaporkan 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus yang terkonfirmasi di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Hal ini karena masa kehamilan, terjadi perubahan fisiologi tubuh di kala kehamilan menyebabkan perubahan mekanisme respon imun di dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap infeksi (Rohmah et al., 2020).

Terkait dengan penularan transmisi vertikal selama kehamilan masih perlu diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al., (2020) ditemukan sejauh ini belum ada bukti yang menunjukkan adanya isolat virus dalam

cairan ketuban, darah tali pusat, sampel ASI dari enam pasien yang diuji untuk dibuktikan adanya SARS-CoV-2, dan semua sampel dinyatakan negatif untuk virus tersebut.

Tanda dan gejala COVID-19 pada ibu hamil menurut *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) yang (dikutip dalam Christyani et al., 2020) dijelaskan pada kasus kehamilan yaitu, manifestasi klinis infeksi COVID-19 tidak berbeda dengan gejala pada umumnya, diantaranya ialah demam (53%), batuk (42%), sesak napas (12%), nyeri kepala, dan kehilangan penciuman atau insomnia. Beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil dengan COVID-19 antara lain, aborsi, trombotik vaskulopati yang menyebabkan penurunan aliran darah uteroplasenta sehingga perfusi ke janin menurun, komplikasi yang dapat terjadi ialah kematian prenatal, kelahiran prematur, pertumbuhan janin yang terhambat (Zheng et al., 2020). Hal ini yang menyebabkan ibu hamil wajib memiliki pengetahuan yang memadai terkait COVID-19

Menurut Wawan dkk (2010) menjelaskan bahwa suatu pengetahuan adalah hasil “tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengertian pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 yaitu hasil tahu seorang ibu hamil terhadap COVID-19 melalui pengalaman, informasi/media massa. Dilakukan untuk mengambil keputusan dan tindakan terhadap COVID-19, misalnya bagaimana pemahaman ibu hamil

tentang penyakit COVID-19 dan seberapa tahu ibu hamil terhadap penerapan protokol kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki individu dapat mempengaruhi dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki informasi mengenai COVID-19 mampu untuk mengambil keputusan dalam berperilaku terhadap COVID-19 (Purnamasari & Ell Raharyani, 2020).

Pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 penting diketahui oleh ibu hamil terutama masa pandemi COVID-19. Penelitian yang dilakukan Degu et al., (2021) pada 403 ibu hamil di Debre Tabor General Hospital Northwest Ethiopia, menemukan 52.1% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dari 399 ibu hamil telah mendengar tentang COVID-19. Sumber informasi utama diantaranya media massa 76.2%, tenaga kesehatan 93%, media sosial 12.0% dan 4.0% sumber lain. Dalam hal ini, mereka telah mengetahui dan paham terkait COVID-19 diantaranya menyadari tentang munculnya wabah COVID-19, cara penularan, dan dijelaskan demam dan batuk kering merupakan dua tanda dan gejala penyakit COVID-19 yang paling banyak disebutkan oleh responden.

Adapun faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 yang dijelaskan dalam penelitian Degu et al., (2021), dijelaskan kelompok usia 15-24 tahun memiliki peningkatan pengetahuan tentang virus corona dibandingkan dengan ibu hamil yang berusia diatas 35 tahun. Hal ini dapat terjadi dikarenakan usia ibu 15-24 tahun lebih aktif

menggunakan media massa dan media sosial untuk mengakses data-data terkait wabah COVID-19. Hal ini didukung oleh penelitian Anggreni & Safitri, (2020) yang menjelaskan bahwa usia muda memiliki daya tangkap untuk mengakses informasi dengan baik, serta mampu mengakses berbagai informasi mengenai COVID-19 yang beredar di internet dan lainnya. Selain itu, pendidikan ibu hamil memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19, ibu dengan status pendidikan perguruan tinggi lebih berpengetahuan dibandingkan mereka yang tidak berpendidikan. Hal ini memungkinkan dikarenakan wanita hamil lebih banyak menerima berbagai informasi mengenai penyakit COVID-19 dan wanita hamil yang berpendidikan memiliki kemampuan untuk memahami dan memilah informasi yang tersebar di masyarakat.

Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil terkait COVID-19 sangat baik bagi ibu hamil selama masa pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh Allagoa et al., (2021) menjelaskan bahwa populasi responden ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik, pada akhirnya akan membatasi penyebaran penyakit khususnya kalangan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah Indonesia untuk tetap meningkatkan pengetahuan masyarakat agar melakukan pencegahan penularan virus selama masa pandemi, khususnya pada ibu hamil.

Ibu hamil wajib menghindari penularan COVID-19 dengan mengetahui tindakan pencegahan COVID-19 diantaranya ialah selalu menjaga

jarak, menggunakan masker dengan benar, sesering mungkin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengkonsumsi gizi yang cukup (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Dalam mempersiapkan kelahiran, wanita hamil wajib mengetahui cara menyusui dalam situasi pandemi COVID-19. Adapun pedoman menyusui berdasarkan pedoman dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2020), antara lain :

- a. Ibu dengan COVID-19 dapat menyusui bayinya jika menginginkannya. Namun, apabila kondisi sedang lemah dapat menunda menyusui serta memberikan ASI dengan diperah.
- b. Pada kondisi ibu dengan COVID-19 namun tetap ingin menyusui bayinya, wajib menerapkan hal-hal berikut :
 - 1) Menggunakan masker ketika menyusui
 - 2) Cuci tangan sebelum dan setelah menyentuh bayi
 - 3) Rutin bersihkan permukaan yang disentuh dengan disinfektan
 - 4) Menerapkan etika batuk dan bersin
 - 5) Jika ibu termasuk (OPD, ODP, Positif COVID-19 atau memiliki penyakit yang menghalangi saat merawat bayi) hindari menyusui secara langsung dan dianjurkan untuk mendapatkan donor ASI, perah/pompa ASI, relaktasi
 - 6) Tidak dianjurkan memberikan susu selain ASI pada bayi
 - 7) Meminta bantuan orang lain yang sehat untuk beri ASI perahan pada bayi secara benar.

B. Tinjauan Umum Mengenai Sikap Ibu Hamil Terkait COVID-19

Dalam (Notoatmodjo, 2014) sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sedangkan dalam sub ini menjelaskan bahwa sikap ibu hamil terkait COVID-19 ialah suatu tanggapan ibu hamil terhadap COVID-19. Sikap dapat berupa sikap positif atau negatif, dalam hal ini sikap positif cenderung mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek sedangkan apabila menunjukkan sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari dan tidak menyukai. Selain itu, sikap adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai objek dengan melalui perasaan, sikap individu dapat menentukan tindakan seseorang untuk melakukan tindakan yang nyata di lingkungannya.

Sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dapat ditunjukkan dengan bagaimana sikapnya terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan COVID-19. Seperti halnya di Negara Turki dalam sebuah penelitian yang ditemukan, mengemukakan dari 172 responden ibu hamil yang terlibat dalam penelitian. Ditemukan terdapat 65% memiliki sikap yang baik dan percaya terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan dan pencegahan penularan COVID-19, terdapat 85% ibu hamil bersedia untuk mengikuti aturan kartina di rumah (Yassa et al., 2020). Hal serupa juga terjadi di India, hampir 78,9% wanita hamil setuju untuk diisolasi jika terinfeksi COVID-19 dan terdapat 90,9% setuju bahwa pemerintah India telah melakukan langkah positif untuk mengurangi penyebaran COVID-19.

Sikap positif tersebut dikarenakan pemerintah India telah melakukan langkah-langkah pencegahan penularan virus seperti social distancing, memakai masker, dan menutup tempat-tempat keramaian seperti sekolah, tempat umum, transportasi umum dan lain-lain (Kamal et al., 2020).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) pada ibu hamil trimester tiga di salah satu klinik Kota Bandung, dikemukakan bahwa responden sudah cukup banyak memiliki sikap yang positif dalam pencegahan COVID-19. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang memadai terhadap COVID-19 sehingga dapat memberi motivasi bagi ibu hamil untuk tetap bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam melakukan penanganan COVID-19. Walaupun dari hasil penelitiannya masih banyak yang memiliki sikap positif, tetapi terdapat beberapa ibu hamil masih memiliki sikap yang negatif tentang cara pencegahan COVID-19.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dijelaskan dalam penelitian Degu et al., (2021) yaitu, wanita hamil yang berusia antara 25-34 tahun memiliki sikap positif terhadap infeksi virus. Alasan yang melatarbelakangi ialah bertambahnya usia maka pemahaman dan sikap wanita menjadi lebih optimis. Selain itu, wanita yang berusia 25-34 tahun mungkin memiliki kehidupan yang stabil, memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang secara positif dapat mempengaruhi sikap mereka.

Terkait sikap ibu hamil terhadap infeksi virus COVID-19, penelitian yang dilakukan oleh Degu et al., (2021) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang kuat dengan sikap wanita hamil terhadap COVID-19. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan memadai terhadap COVID-19 akan memiliki sikap positif juga, dikarenakan pengetahuan yang baik dan terperinci mengenai infeksi virus dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran wanita yang akan mengarahkan pada sikap positif terhadap COVID-19.

Masyarakat khususnya ibu hamil memiliki peran penting dalam memutuskan mata rantai penularan COVID-19 agar tidak membahayakan ibu dan janin. Adapun empat strategi pemerintah atasi COVID-19 yang dijelaskan oleh (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021), diantaranya :

- 1) Strategi pertama adalah dengan gerakan masker untuk semua yang mengkampanyekan kewajiban memakai masker saat berada di ruang public atau diluar rumah.
- 2) Strategi kedua adalah penelusuran kontak dari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan *rapid test* atau tes cepat.
- 3) Strategi ketiga adalah edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil tes positif dari *rapid test* atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri.

- 4) Strategi keempat adalah isolasi rumah sakit yang dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan, seperti karena tanda klinis yang butuh layanan definitive di rumah sakit.

Diharapkan dengan diterapkannya strategi yang dibuat oleh pemerintah Indonesia dalam pencegahan penularan COVID-19, aturan tersebut dapat dijalankan semaksimal mungkin oleh masyarakat khususnya pada ibu hamil.

C. Tinjauan Umum Mengenai Praktik Ibu Hamil Terkait COVID-19

Tindakan atau praktik ibu hamil terkait COVID-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti bagaimana perilaku atau kebiasaan ibu hamil dalam menggunakan masker, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dengan benar dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tergantung oleh banyak faktor seperti pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap upaya dalam pencegahan COVID-19. Membahas mengenai pengendalian COVID-19 di masyarakat, salah satu praktik yang baik dalam mengurangi dampak COVID-19 adalah melakukan praktik pencegahan penularan. Menurut World Health Organization (2021b) penerapan protokol kesehatan dapat mencegah atau memperlambat penularan COVID-19. Sehingga sangat disarankan pada ibu hamil untuk mematuhi pertaturan yang telah diatur oleh pemerintah.

Dalam hal ini praktik ibu hamil terkait COVID-19 ditunjukkan dengan kebiasaannya dalam mencegah penularan COVID-19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) menunjukkan bahwa dari 64 responden ibu hamil trimester III di Kota Bandung memiliki perilaku pencegahan COVID-19 dengan baik yaitu sebanyak 56,3%. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nwafor et al., (2020) di Afrika pada 284 responden ibu hamil, menyebutkan terdapat 198 responden dengan 69.7% memiliki praktik yang buruk terhadap tindakan pencegahan COVID-19. Dijelaskan bahwa faktor yang memungkinkan terjadi yaitu dikarenakan pengetahuan yang tidak memadai tentang tindakan pencegahan. Selain itu, hal lain yang dapat mempengaruhi praktik ibu hamil terkait COVID-19 yaitu, dapat dikaitkan dengan karakteristik sosial-demografi penduduk seperti tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan.

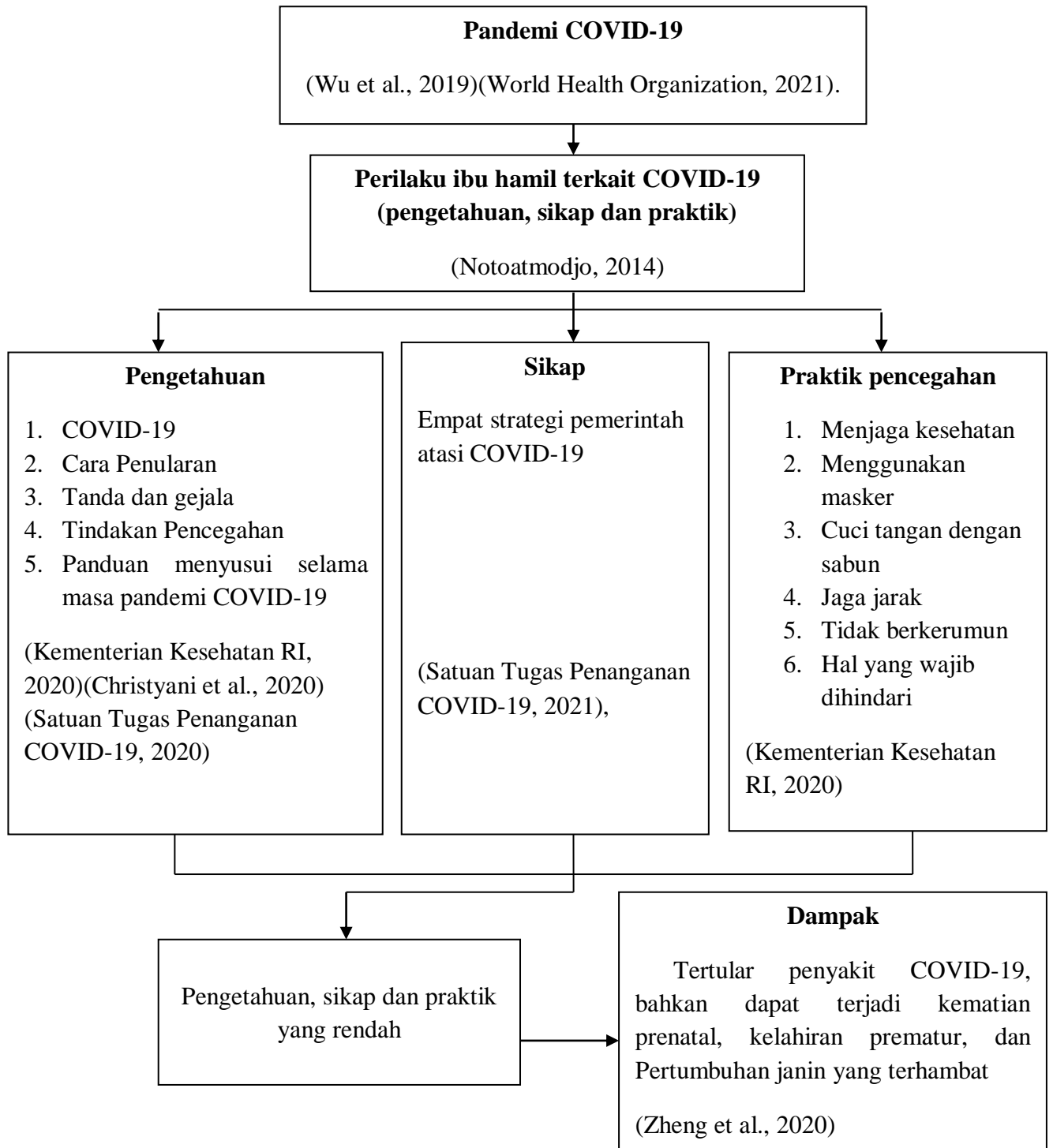
Praktik pencegahan ibu hamil terkait COVID-19 penting dilakukan terutama pada masa pandemi COVID-19 untuk meminimalisir penularan. Adapun beberapa aturan dari Pemerintah Indonesia dalam perlindungan pada ibu hamil, ibu nifas, dan bayi baru lahir dari COVID-19 menurut Kementerian Kesehatan RI (2020). Upaya pencegahan antara lain :

1. Menjaga Kesehatan
 - a. Konsumsi makanan bergizi seimbang
 - b. Aktivitas fisik ringan (yoga/senam hamil)
 - c. Tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis

- d. Jaga kebersihan diri dan lingkungan
 - e. Bersihkan dan desinfeksi secara rutin permukaan/ badan yang seirng disentuh
2. Jika sakit batuk/pilek
- a. Gunakan masker medis
 - b. Tutup hidung dan mulut saat batuk atau bersin
 - c. Tetap tinggal di rumah atau jangan melakukan aktivitas di luar
 - d. Segera ke fasyankes bila ada tanda bahaya
3. Sesering mungkin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (6 langkah) selama 20 detik
- a. Mencuci tangan setelah bepergian atau luar rumah
 - b. Mencuci tangan setelah menyentuh barang yang kemungkinan terkonfirmasi COVID-19
 - c. Mencuci tangan setelah berbincang dengan orang lain
 - d. Mencuci tangan setelah BAB dan BAK
 - e. Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi
 - f. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Penggunaan masker medis
- a. Masker yang digunakan menutupi mulut dan hidung
 - b. Hindari menyentuh masker saat digunakan
 - c. Lepas masker dari belakang dengan memegang tali masker
 - d. Buang masker sekali pakai

- e. Jangan pakai ulang masker yang telah terpakai
 - f. Masker pakaian katun tidak direkomendasikan
5. Hal yang wajib dihindari
- a. Hindari menjabat tangan, cium pipi dan cium tangan
 - b. Hindari menyentuh muka, mata, hidung dan mulut sebelum cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
 - c. Hindari pertemuan dan kegiatan sosial lainnya
 - d. Tunda kelas ibu sampai bebas dari COVID-19
 - e. Hindari pergi ke negara atau daerah terjangkit COVID-19
 - f. Menghindari fasilitas kesehatan dari pasien suspek terkonfirmasi COVID-19
 - g. Hindari kontak dengan hewan (kelelawar, tikus, musang, atau hewan lain pembawa virus COVID-19)

D. Kerangka Teori



Bagan 2.2 Kerangka Teori